

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 GRABAG



Disusun oleh:

Nama : Ariani Anggita Mawarsari
NIM : 4301409047
Program Studi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMA N 1 Grabag

Ipang Setiawan, S.Pd.,M.Pd

NIP.19750825 200812 1 001

Drs. H. Saifuddin

NIP. 19591209 198603 1 011

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan kemudahan kepada praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA Negeri 1 Grabag pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan baik tanpa hambatan yang berarti.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL 2, praktikan menemui berbagai kendala yang dapat diselesaikan dengan baik. Adanya kelancaran itu tidak lain berkat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan PPL 2. Oleh karena itu praktikan mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. H. Saifuddin selaku Kepala SMA Negeri 1 Grabag yang telah memperkenalkan praktikan untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
3. Ipang Setiawan, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL SMA Negeri 1 Grabag.
4. Dr. Sri Haryani, M.Si, selaku dosen pembimbing PPL.
5. Kristianti W.W, S. Pd selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Grabag.
6. Siti Fatimah, S.Pd selaku guru pamong SMA Negeri 1 Grabag.
7. Segenap guru, karyawan, dan siswa SMA Negeri 1 Grabag.
8. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Grabag yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Praktikan menyadari akan kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan Laporan PPL 2 ini, untuk itu praktikan sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif. Besar harapan praktikan agar laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi semua.

Grabag, 30 September 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL 2	2
C. Manfaat PPL 2	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	5
D. Persyaratan PPL	5
E. Tugas Praktikan	6
F. Kompetensi Guru	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	7
H. Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA)	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Materi Kegiatan	12
D. Proses Pembimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	12
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Mahasiswa PPL SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2012/2013
2. Struktur kepengurusan Mahasiswa PPL SMA N 1 Grabag Tahun Ajaran 2012/2013
3. Jadwal Piket Mahasiswa PPL
4. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Koordinatos PPL
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
7. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
8. Agenda Mengajar Praktikan
9. Jadwal Mengajar Praktikan
10. Perangkat Pembelajaran Selama Kegiatan PPL 2
11. Soal Ulangan Harian I
12. Kunci Jawaban Ulangan Harian I
13. Analisis Hasil Ulangan Harian I
14. Kisi-kisi Ulangan Tengah Semester
15. Soal Ulangan Tengah Semester
16. Kunci Jawaban Ulangan Tengah Semester
17. Analisis Hasil Ulangan Tengah Semester
18. Daftar Nilai Siswa Kelas X-6 Selama Praktik Mengajar
19. Daftar Nilai Siswa Kelas X-7 Selama Praktik Mengajar
20. Kalender Pendidikan
21. Program Tahunan
22. Program Semesteran
23. Kriteria Ketuntasan Minimal
24. Standar Kompetensi Lulusan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan pencetak generasi Tenaga Kependidikan secara profesional yang melaksanakan tugas sebagai pengajar dan pendidik di lingkungan pendidikan. Agar dalam melaksanakan tugas tersebut dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tidak akan bermanfaat bila ilmu yang mereka miliki tidak dapat tersampaikan dengan baik jika mereka tidak dibekali suatu ketrampilan mengajar. Apalagi perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi. Begitupun profesi guru, seorang guru dituntut dapat menguasai empat kompetensi dasar yaitu Paedagogik, Profesional, Sosial dan Kepribadian.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama dibidang pendidikan, maka tenaga kependidikan diharapkan mampu menjadi fasilitator dan mediator yang kompeten serta dapat menjadi suri tauladan bagi siswa. Selain itu mahasiswa diharapkan dapat menjadi motivator bagi siswa agar dapat menjadi siswa yang mandiri dan memiliki semangat belajar yang tinggi demi tercapainya pembangunan pendidikan yang lebih maju. Seorang pendidik diharapkan dapat peka terhadap lingkungan sekolah termasuk dalam memahami interaksi sosial antar sesama warga sekolah dan mengetahui semua perangkat serta peraturan yang terdapat di sekolah. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mahasiswa mampu mempersiapkan diri menjadi pendidik yang professional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan,

khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Unnes.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak. Tentunya hal ini akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh penilai.

B. Tujuan PPL 2

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
6. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL 2

Manfaat yang ingin dicapai dalam PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Umum

Memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

3. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

4. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78.
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.

3. Keputusan Presiden:

- a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
- b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas

4. Keputusan Rektor

- a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 jam)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

D. Persyaratan PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

E. Tugas Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong;
5. melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran;
7. mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
8. menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya;
10. mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.

4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

H. Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA)

CBSA atau SAL (Student Active Learning) merupakan pengertian yang sukar didefinisikan secara tegas, sebab belajar dengan sendirinya terwujud dalam bentuk keaktifan

siswa meskipun dengan derajat yang berbeda-beda (Raka Joni, 1984). CBSA merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang memberikan peranan lebih kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi karakteristik CBSA yaitu keterlibatan intelektual emosional dalam kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan.

Hakekat CBSA adalah proses keterlibatan intelektual emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan terjadinya:

1. Proses asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan.
2. Perbuatan dan pengalaman langsung terhadap balikkannya dalam pembentukan keterampilan.
3. Penghayatan dan proses internalisasi nilai-nilai dalam rangka pembentukan nilai dan sikap.

Jadi keaktifan dalam rangka CBSA menunjuk kepada keaktifan mental, meskipun guna mencapai hal tersebut memerlukan keterlibatan langsung dalam berbagai keaktifan fisik. Untuk menentukan derajat ke-CBSA-an suatu proses belajar mengajar dapat digunakan rentangan dari yang rendah sampai yang paling tinggi, berupa rambu-rambu CBSA dari dimensi sebagai berikut:

1. Keterlibatan mental siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung yang ditunjukkan dengan pengiatan diri kepada tugas atau kegiatan baik secara intelektual maupun emosional.
2. Prakarsa siswa dalam kegiatan belajar yang ditunjukkan melalui keberanian memberikan urunan pendapat, usul, saran dalam diskusi serta kesediaan mencari alat dan sumber belajar.
3. Belajar dengan pengalaman langsung, disini konsep-konsep prinsip-prinsip diperkenalkan melalui penghayatan dan kristalisasi verbal konsep dan prinsip untuk “disimpan” dalam khasanah pengetahuan siswa.
4. Peranan guru yang lebih banyak sebagai fasilitator.
5. Penggunaan multi media dan multi metoda serta kualitas interaksi yang terjadi mengingat bervariasinya tujuan yang akan dicapai.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. Dimana PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012, setelah itu dilaksanakan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Sekolah latihan praktikan adalah SMA N 1 Grabag yang beralamat di Jalan Raya Grabag- Magelang Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang berwenang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi:

1. Kegiatan di Kampus

a. Pendaftaran PPL

Pelaksanaan pendaftaran PPL pada tanggal 11-19 Juni 2012

b. Pembekalan Microteaching

Pelaksanaan pembekalan microteaching untuk kimia dilaksanakan dua hari yaitu hari senin dan selasa tanggal 16-17 Juli 2012 di ruang 227 gedung D4, dosen pembimbing microteaching yaitu Dra. Sri Haryani, S.Pd.

c. Pembekalan PPL

Pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung D4 lantai 3.

d. Upacara penerjunan PPL

Pelaksanaan upacara penerjunan PPL pada tanggal 30 Juli 2012 bertempat di lapangan rektorat UNNES.

2. Kegiatan inti

a. Observasi lapangan

Kegiatan observasi lapangan di SMA N 1 Grabag dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Peng-*upload*-an laporan PPL 1

Peng-*upload*-an laporan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2012 oleh Koordinator mahasiswa PPL.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran terbimbing)

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh praktikan di bawah bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing di mulai pada tanggal 7 Agustus 2012 sampai tanggal 15 Agustus 2012 di kelas X-6 dan X-7 (*agenda mengajar terlampir*). Guru pamong ikut masuk kelas untuk mengamati praktikan ketika mengajar dan memberi masukan untuk kemajuan praktikan. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran selama seminggu yang dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong.

d. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar, tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

e. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran kimia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian guru pamong dan dosen pembimbing di sekolah latihan meliputi empat kompetensi yang dimiliki praktikan, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Nilai akhir PPL 2 adalah rerata dari dosen pembimbing dan guru pamong.

f. Penyusunan Laporan PPL 2

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

g. Peng-*upload*-an laporan PPL 2

Peng-*upload*-an laporan PPL 2 dilaksanakan paling lambat tanggal 20 Oktober 2012, sebelumnya harus meminta pengesahan dari Koordinator dosen pembimbing, Kepala Sekolah SMA N 1 Grabag, serta Kepala pusat pengembangan PPL UNNES.

h. Penarikan PPL

Penarikan PPL UNNES dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini praktikan mengajar kelas X-6 dan X-7. Mata pelajaran yang diajarkan adalah kimia. Adapun materi pelajaran kimia yang praktikan ajarkan selama PPL 2 yaitu: Struktur Atom, Sistem Periodik Unsur, dan Ikatan Kimia. Rincian sub materi dapat dilihat di bahab ajar (*bahan ajar terlampir*)

D. Proses Pembimbingan

Praktikan dibimbing oleh guru pamong, dosen pembimbing PPL, kepala Sekolah , serta semua guru dan karyawan di SMA N 1 Grabag. Guru pamong senantiasa membimbing praktikan dalam pengajaran di kelas yang meliputi materi ajar dan pengelolaan kelas, pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, dan evaluasi. Dosen pembimbing juga membimbing praktikan dalam hal pengajaran dikelas serta mengenai pembuatan perangkat pembelajaran. Kepala Sekolah membimbing peraktikan dalam hal kepemimpinan yang baik. Guru san Karyawan membimbing praktikan mengenai tugas guru selain melakukan pembelajaran di kelas, misalnya: tugas guru dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler, membuat administrasi sekolah, menjadi panitia ujian serta pengawas ujian.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL 2 yang dilakukan praktikan memiliki beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat, antara lain:

1. Faktor pendukung

- a. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- b. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.

- c. Adanya lembar Kerja Siswa yang akan membantu siswa untuk banyak latihan soal di rumah.
 - d. Peserta didik SMA N 1 Grabag menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah serta mengikuti pembelajaran sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
 - e. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun semua perangkat pembelajaran.
 - f. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 - g. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
 - h. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 - i. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
 - c. Tidak adanya kain putih penangkap bayangan LCD menyebabkan pantulan cahaya yang akan mengganggu mata siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - d. Penerapan *moving class* yang mengakibatkan banyak jam pelajaran terpotong untuk digunakan siswa berjalan menuju kelas, selain itu energy siswa akan lebih banyak terkuras dan menjadi kurang focus dan berkonsentrasi ketika kegiatan pembelajaran.
 - e. Pengurangan jam ke-7 dan ke-8 dari 45 menit menjadi 40 menit jelas akan mengurangi jam pelajaran dan ketidakadilan bagi kelas lain.

- f. Penjadwalan mata pelajaran kimia yang terkadang terpotong oleh jam istirahat, hal ini akan mengganggu konsentrasi siswa dalam pelaksanaan belajar mengajar.

F. Guru Pamong

Guru pamong kimia merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar kimia dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar di kelas X.1 – X.8. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan Praktik pengalaman Lapangan 2 praktikan mempunyai simpulan, antara lain:

1. Tugas seorang guru meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.
2. Untuk mengaktualisasikan proses pembelajaran, praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. seorang guru harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
4. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ariani Anggita Mawarsari

NIM : 4301409047

Prodi : Pendidikan Kimia

Puji syukur kehadirat Alloh *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan nikmat dan hidayahNya sehingga praktikan selaku mahasiswa program studi pendidikan kimia, Universitas Negeri Semarang dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan lancar tanpa adanya halangan suatu apapun.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah, sehingga menjadi guru yang profesional sesuai dengan profesinya terutama bagi praktikan. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di SMA N 1 Grabag Kab. Magelang.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama melakukan PPL 2 yaitu praktik mengajar yang berupa pengajaran terbimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing juga pengajaran mandiri. Sikap guru pamong yang selalu ramah, supel, dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar bagaimana cara mengajar yang baik dan membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi. Tidak hanya guru pamong, namun para guru yang lain dan juga seluruh siswa selalu ramah, selalu membudayakan prinsip 3S yaitu senyum, sapa, salam membuat praktikan merasa 'betah' dan seolah-olah sudah lama menjadi bagian dari keluarga besar SMA N 1 grabag walaupun baru beberapa hari berada disini. Dengan melaksanakan kegiatan observasi di SMA N 1 Grabag, praktikan banyak memperoleh manfaat mengenai bagaimana membelajarkan kimia yang baik kepada siswa, dengan harus menghargai para siswa dan membuat siswa merasa akrab dengan guru, hal itu yang akan menambah motivasi belajar kimia pada diri siswa.

Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama yang telah praktikan laksanakan ini telah memberikan pemahaman-pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata khususnya di SMA N 1 Grabag, antara lain dalam hal:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran kimia

Ilmu kimia merupakan ilmu yang mempelajari tentang materi beserta perubahannya. Didalam kehidupan sehari-hari manusia tidak akan terlepas dari zat kimia. Maka dari itu, siswa perlu mempelajari kimia untuk bisa mengerti apa saja manfaat dan dampak dari berbagai zat kimia yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, supaya tidak salah dalam menggunakan berbagai zat kimia tersebut. Disinilah sisi kekuatan pelajaran kimia. Seperti kata dosen saya "nasib dunia akan ditentukan oleh para ahli kimia, jika ahli kimianya baik maka sejahteralah dunia, jika ahli kimianya jahat maka hancurlah dunia".

Disisi lain pastilah ilmu kimia juga mempunyai kelemahan, ilmu kimia sebagian besar bersifat invisible (tak teramati), dianggap sulit oleh para siswa karena harus menghafalkan berbagai rumus kimia, oleh guru pamong maupun praktikan ilmu kimia itu selalu berhubungan dengan bahan-bahan kimia yang berbahaya sehingga harus berhati-hati.

Dari observasi yang praktikan lakukan, walaupun pelajaran kimia dianggap sulit oleh sebagian besar siswa, namun ibu Siti Fatimah selaku guru pembimbing praktikan selalu sabar dan mempunyai cara untuk membuat pelajaran kimia disukai para siswa, yaitu dengan menjalin hubungan yang akrab dengan para siswa sehingga timbullah motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa. Dari motivasi ini, siswa akan dengan mudah dalam melakukan pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas. Dari sini, praktikan merefleksi diri bahwa tidak harus dengan model maupun metode pembelajaran yang bagus namun satu hal yang pertama harus dilakukan guru kepada siswa, hubungan keakraban dan merekatnya jiwa antara siswa dengan guru harus diterapkan.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Kegiatan belajar mengajar pada kelas X (kelas yang di ajar Ibu Siti Fatimah selaku guru pamong praktikan) dilakukan di laboratorium kimia jika 2 jam pelajaran dan jika 1 jam pelajaran umumnya dilakukan dikelas. Alat dan bahan yang tersedia di laboratorium kimia SMA N 1 Grabag sangat lengkap, namun untuk kelas X sedikit percobaan yang dilakukan jadi kebermanfaatan alat dan bahan kurang. Terdapat alat peraga bentuk geometri molekul dari kayu juga akan mempermudah siswa memvisualisasikan bentuk molekul yang bersifat abstrak, ini jelas membantu siswa. Di laboratorium kimia juga terdapat LCD proyektor yang akan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran yang interaktif, hal ini tentu akan menambah motivasi belajar siswa tentang kimia.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Ibu Siti Fatimah selaku guru pamong praktikan mengajar kelas X. Beliau sangat ramah, baik, supel, dan sabar dalam mengajar siswa dan membimbing serta mengarahkan praktikan untuk belajar bagaimana cara mengajar yang baik dan membuat perangkat pembelajaran. Banyak ilmu yang praktikan peroleh dari ibu Sifa, kejelasannya dalam menerangkan materi pembelajaran kepada siswa juga kesabarannya dalam menanggapi siswa nakal menjadi teladan untuk praktikan.

Ibu Sri Haryani selaku dosen pembimbing praktikan juga selalu sabar dalam membimbing praktikan, sehingga praktikan tidak pernah merasa takut untuk bertanya tentang segala hal tentang pembelajaran kimia. Beliau mengajarkan praktikan tentang satu point penting yang harus dikuasai guru kimia yaitu 'materi materi dan materi', selain itu tawaran beliau yang akan selalu mambantu praktikan jika mengalami kesulitan menjadikan praktikan termotivasi untuk lebih baik lagi dalam penguasaan materi kimia yang menjadi bekal sebagai seorang guru kimia yang profesional.

4) Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Grabag

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA N 1 Grabag telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA N 1 Grabag adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat perkenalan dengan praktikan selaku mahasiswa PPL dari Universitas Negeri Semarang pada setiap kelas. Selain itu masalah

kedisiplinan dan tata krama sangatlah baik, semua masyarakat SMA N 1 Grabag bersikap ramah dan supel.

5) Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran, kami sudah mempunyai Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Pribadi walaupun belum seluruhnya sempurna. Praktikan masih memerlukan bimbingan yang intensif dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing agar bisa menjadi seorang guru kimia yang lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL 2.

6) Nilai tambah yang diperoleh praktikan

Dalam pelaksanaan PPL 2 nilai tambah yang praktikan peroleh adalah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar, praktikan mengetahui apa saja kemampuan yang harus dimiliki guru. Selain itu, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar-benar terjun dalam dunia kerja.

7) Saran pengembangan bagi SMA N 1 Grabag dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA N 1 Grabag serta Universitas Negeri Semarang maka kami selaku mahasiswa praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA N 1 Grabag sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, walaupun input siswa kurang baik namun dengan adanya input guru-guru yang profesional sangat mungkin untuk menjadikan output yang terbaik di Kabupaten Magelang.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan tulis, semoga apa yang telah praktikan tulis ini dapat menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Grabag, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Mata Pelajaran Kimia

Mahasiswa Praktikan

Siti Fatimah, S.Pd
NIP 19690211 200312 2 007

Ariani Anggita M
NIM 4301409047